



## Pembelajaran Pengembangan Kalimat Pokok Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Bahan Ajar Manual

Valentinus Jawa Leba<sup>1\*</sup>, Ishak Ahmad<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SD Inpres Ekasapta, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

\*E-mail: [valentinus@gmail.com](mailto:valentinus@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar manual; 2) hasil pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar manual. Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah para siswa kelas 6 SD Inpres Ekasapta yang mengikuti pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel total. Untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran digunakan pedoman observasi untuk mengetahui kesesuaian antara RPP dan kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk mengumpulkan data hasil belajar digunakan tes keterampilan menulis satu kalimat pendukung atas dasar kalimat pokok yang tersedia. Daftar cek-ricik digunakan untuk memvalidasi secara internal rencana pelaksanaan pembelajaran. Data prosedur pembelajaran dianalisis secara tematik. Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar manual melibatkan 3 kegiatan awal, 26 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme menghasilkan mean baku minimal di atas 81,20.

*Kata Kunci: pengembangan kalimat pokok, pendekatan konstruktivisme, bahan ajar manual*

## Learning to Develop Main Sentences Using a Constructivist Approach through Special Teaching Materials

### ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the learning procedure for developing main sentences using a constructivist approach through manual teaching materials; 2) the results of learning to develop main sentences using a constructivist approach through manual teaching materials. This study took place in the odd semester of the 2024/2025 academic year. The population of the study was 6th grade students of SD Inpres Ekasapta who took part in learning to develop main sentences using a constructivist approach totaling 20 students. This study used a total sample. To collect data on learning procedures, observation guidelines were used to determine the suitability between the RPP and learning activities in the classroom. To collect data on learning outcomes, a writing skill test was used for one supporting sentence based on the available main sentences. A checklist was used to internally validate the learning implementation plan. Learning procedure data were analyzed thematically. Learning outcome data were analyzed using descriptive statistical procedures, namely mean and percentage. Research results: 1) the learning procedure for developing main sentences using a constructivist approach through manual teaching materials involved 3 initial activities, 26 main activities, and 2 final activities; 2) learning the development of main sentences using the constructivist approach produces a minimum standard mean above 81,20.

*Keywords: development of main sentences, constructivist approach, manual teaching materials*

Submitted  
12/1/2025

Accepted  
25/1/2025

Published  
27/1/2025

Citation	Leba, V. L., & Ahmad, I. (2025). Pembelajaran Membaca Pengembangan Kalimat Pokok Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Bahan Ajar Manual. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Januari 2025, 125-132</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.683">https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.683</a>
----------	--

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi SD perlu dilakukan secara terpadu. Satu di antara banyak model pembelajaran terpadu adalah keterpaduan internal seperti pembelajaran aspek menulis dipadukan dengan aspek membaca. Pembelajaran terpadu internal berfungsi untuk latihan materi terdahulu atas dasar materi baru yang menjadi fokus pembelajaran. Sebagai contoh: 1) pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan bahan ajar tertulis; 2) pembelajaran membaca paragraf menggunakan paragraf yang termuat dalam bahan ajar; 3) pembelajaran pengembangan paragraf atas dasar beberapa kalimat sederhana yang tertulis dalam bahan ajar.

Pembelajaran aspek menulis melalui bahan ajar sesungguhnya memanfaatkan potensi membaca siswa. Setidak-tidaknya, pembelajaran ini memperkuat keterampilan membaca. Dengan kata lain, pembelajaran aspek menulis yang menggunakan bahan ajar sesungguhnya tidak dapat berlangsung tanpa kompetensi membaca (Harjasujana & Damaianti, 2013:19; Razak, 2004:7).

Artikel ini berisi kajian prosedur pengembangan kalimat pokok menggunakan dua kalimat pendukung sehingga membentuk sebuah paragraf singkat. Pembelajaran menerapkan pembelajaran induktif yakni pendekatan konstruktivisme menggunakan bahan ajar sederhana. Pendekatan konstruktivisme ini menggunakan 4 fase (orientasi, pencetusan gagasan, rekonstruksi gagasan, dan aplikasi gagasan) yang merupakan penyederhanaan atas model 5 fase dari Needham. Artikel ilmiah yang menggunakan pendekatan induktif ini ditemukan dalam berbagai jurnal online (Niswanti dkk., 2023:683-692; Darningsih, 2023:99-110; Sugrah, 2019:121-138; Yamin & Faridah, 2023:203-212).

Bahan ajar sederhana yang digunakan dalam pembelajaran berisi beberapa struktur. Struktur bahan ajar sederhana itu sebagai berikut:

- 1) judul: struktur ini terletak di halaman sampul yakni Pengembangan Paragraf Berbasis Kalimat Pokok;

- 2) orientasi: ragam kalimat yang difungsikan sebagai kalimat pokok untuk secara bebas dikembangkan siswa dengan hanya dua kalimat pendukung (halaman-2);
- 3) pencetusan gagasan: 5 kalimat pokok yang dikembangkan melalui dua kalimat pendukung berbentuk pilihan ganda multikunci
- 4) rekonstruksi gagasan: tunjuk ajar berserta contoh tentang pengembangan paragraf sebuah kalimat pokok dengan hanya menggunakan dua kalimat pendukung
- 5) aplikasi gagasan: 5 kalimat pokok untuk dikembangkan dengan menggunakan dua kalimat pendukung
- 6) uji kompetensi: soal yang berisi 5 kalimat yang berfungsi sebagai kalimat pokok untuk dikembangkan siswa

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian yang berjudul 'Pembelajaran Pengembangan Kalimat Pokok Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui melalui Bahan Ajar Manual'.

Artikel ini berisi 2 masalah penelitian. Masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar manual?
- 2) Bagaimanakah hasil pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar manual?

Terdapat dua tujuan penelitian dalam artikel ini. Tujuan tersebut adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) prosedur pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar manual;
- 2) hasil belajar pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar manual.

Penelitian ini bermanfaat dari berbagai pihak tertentu. Pertama, bagi mahasiswa PGSD, artikel

ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah berkaitan dengan pembelajaran pengembangan paragraf sederhana untuk siswa kelas tinggi. Kedua, bagi teman sejawat, artikel ini juga berguna karena dapat dijadikan materi alternatif untuk pembelajaran keterampilan menulis paragraf di kelas tinggi. Ketiga, bagi kepala sekolah, artikel ini juga bermanfaat karena dapat memperkaya materi supervisi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi. Keempat, bagi KKKS artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan materi diskusi dalam pertemuan kerja kepala sekolah.

Terdapat beberapa artikel relevan terkait dengan variabel terikat penelitian ini. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693-700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639>
- 2) Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 499-508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>
- 3) Samiwahyuni, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif Topik Matematika melalui Metode Model Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 281-292. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.270>

## METODE

Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SD Inpres Ekasapta. Sekolah yang ber-NPSN 50301958 ini beralamat di Jl. Herman Fernandez No. 76, Kelurahan Ekasapta, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 6 SD Inpres Ekasapta yang mengikuti pembelajaran pengembangan kalimat pokok sehingga menjadi paragraf yang berjumlah 2 kalimat pendukung. Mereka berjumlah 20 siswa.

Penelitian ini menggunakan sampel total. Oleh karena itu, 21 siswa anggota populasi dijadikan anggota sampel (Creswell, 2015:71; Razak, 2017:13; Santoso, 2023:34; Sukmadinata, 2012:19; Balaka, 2012:57).

Pedoman observasi dipakai untuk memperoleh data pembelajaran pengembangan kalimat pokok yang menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar sederhana. Instrumen nontes ini memenuhi syarat validitas isi karena disusun secara objektif dan sistematis.

Instrumen tes unjuk kerja dipakai untuk mengumpulkan data hasil belajar pengembangan kalimat pokok sehingga menjadi paragraf sederhana. Instrumen ini juga memenuhi syarat validitas isi karena disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis. Alasan ini sejalan dengan pendapat Azwar (2013:19) dan Fraenkel et al., (2012:191). Prosedur penyusunan tes disajikan melalui paragraf demi paragraf di bawah ini.

Pertama, menetapkan jumlah kalimat pokok yang menjadi dasar pengembangan paragraf. Artikel ini menggunakan 5 kalimat pokok.

Kedua, menetapkan jenis kalimat pokok dari perspektif bentuk kalimat; kalimat sempurna dan kalimat tidak sempurna. Artikel ini menggunakan 5 kalimat untuk dijadikan kalimat pokok:

- 1) Mamaku mengajar di SMP.
- 2) Adikku membaca buku.
- 3) Guruku.
- 4) Sekolahku.
- 5) Temanku.

Ketiga, menetapkan jumlah kalimat pendukung setiap paragraf. Artikel ini menggunakan dua kalimat pendukung.

Keempat, menyusun kisikisi tes pengembangan kalimat pokok. Kisikisi tes disajikan dalam sebuah tabel di bawah ini.



Tabel-1  
Kisikisi Tes Pengembangan Kalimat Pokok

No.	Kalimat Pokok	Kalimat Pendukung	Butir Soal
1	Mamaku mengajar di SMP.	2	1
2	Adikku membaca buku	2	2
3	Guruku.	2	3
4	Sekolahku.	2	4
5	Temanku.	2	5
	Jumlah		5

Kelima, menulis butir tes berdasarkan kisikisi tes. Butir-butir tes di bawah ini (hanya dua kalimat pendukung) yakni:

- 1) Tulislah sebuah paragraf deduktif berdasarkan kalimat pokok 'Mamaku mengajar di SMP'.
- 2) Tulislah sebuah paragraf deduktif berdasarkan kalimat pokok 'Adikku membaca buku'.
- 3) Tulislah sebuah paragraf deduktif berdasarkan kalimat pokok 'Guruku'.
- 4) Tulislah sebuah paragraf deduktif berdasarkan kalimat pokok 'Sekolahku'.
- 5) Tulislah sebuah paragraf deduktif berdasarkan kalimat pokok 'Temanku'.

Data proses pembelajaran dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Aspek yang menjadi fokus analisis adalah kesesuaian antara kegiatan pembelajaran di kelas dengan kegiatan yang termuat dalam RPP.

Lembar jawaban tes pengembangan paragraf diskor menggunakan rubrik penskoran (Razak, 2018:59). Pertama, setiap kalimat pendukung-1 sesuai dengan kalimat pokok berskor 2, jika tidak sesuai berskor 0. Kedua, setiap kalimat pendukung-2 sesuai dengan kalimat pokok berskor 2, jika tidak sesuai berskor 0. Ketiga, setiap kalimat pendukung-1 tidak sesuai ejaan < 3 berskor 1, jika tidak sesuai ejaan 3 ke atas berskor 0. Keempat, setiap kalimat pendukung-2 tidak sesuai ejaan < 3 berskor 1, jika tidak sesuai ejaan 3 ke atas berskor 0. Jumlah skor per paragraf adalah 5. Oleh karena itu, total skor 5 x 5 = 25. Target yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah skor baku mean 75,00.

Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik yang sesuai dengan rumusan masalah-2 ini adalah mean dan persen. Malik & Hamied (2014:19); Razak (2015:11) mendeskripsikan bahwa ukuran mean lumrah dipakai untuk prosedur statistik deskriptif.

## TEMUAN

### 1. Prosedur Pembelajaran

#### 1.1 Kegiatan Awal

Prosedur pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar manual di kelas 6 SD Inpres Ekasapta melibatkan 3 kegiatan awal. Kegiatan awal itu:

- 1) para siswa menjawab salam dosen ketika guru membuka kegiatan pembelajaran
- 2) para siswa menerima bahan ajar sederhana tentang pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme
- 3) para siswa difasilitasi guru untuk mengisi nama, jenis kelamin, dan kelas di halaman sampul bahan ajar manual

Semua kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan jenis kegiatan awal dengan kegiatan dalam RPP.

#### 1.2 Kegiatan Inti

Prosedur pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar manual di kelas 6 SD Inpres Ekasapta melibatkan 26 kegiatan inti. Kegiatan inti disajikan berikut ini untuk dua kali pertemuan pada hari yang berbeda:

- 1) para siswa difasilitasi guru untuk bebas menulis kalimat-kalimat pendukung pada struktur orientasi di halaman-2 bahan ajar manual
- 2) para siswa difasilitasi guru untuk bebas memilih kalimat-kalimat pendukung pada struktur pencetus gagasan di halaman-3 bahan ajar manual

- 3) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-1 paragraf-1 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-3 bahan ajar manual
- 4) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-2 paragraf-1 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-3 bahan ajar manual
- 5) para siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan latihan soal-1 bentuk pilihan ganda dalam bahan ajar manual
- 6) para siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan latihan soal-2 bentuk pilihan ganda dalam bahan ajar manual
- 7) para siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan latihan soal-3 bentuk pilihan ganda dalam bahan ajar manual
- 8) para siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan latihan soal-4 bentuk pilihan ganda dalam bahan ajar manual
- 9) para siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan latihan soal-5 bentuk pilihan ganda dalam bahan ajar manual
- 10) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-1 paragraf-1 untuk soal-1 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-3 bahan ajar manual
- 11) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-2 paragraf-1 untuk soal-1 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-3 bahan ajar manual
- 12) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-1 paragraf-2 untuk soal-2 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-3 bahan ajar manual
- 13) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-2 paragraf-2 untuk soal-2 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-3 bahan ajar manual
- 14) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-1 paragraf-3 untuk soal-3 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-4 bahan ajar manual
- 15) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-2 paragraf-3 untuk soal-3 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-4 bahan ajar manual
- 16) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-1 paragraf-4 untuk soal-4 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-4 bahan ajar manual
- 17) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-2 paragraf-4 untuk soal-4 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-4 bahan ajar manual
- 18) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-1 paragraf-5 untuk soal-5 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-4 bahan ajar manual
- 19) para siswa difasilitasi guru untuk memahami syarat kalimat pendukung-2 paragraf-5 untuk soal-5 pada struktur rekonstruksi gagasan di halaman-4 bahan ajar manual
- 20) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab latihan soal-6 tentang pengembangan kalimat pokok-1 sehingga menjadi paragraf berisi dua kalimat pendukung pada struktur aplikasi gagasan di halaman-5 bahan ajar manual
- 21) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab latihan soal-7 tentang pengembangan kalimat pokok-2 sehingga menjadi paragraf berisi dua kalimat pendukung pada struktur aplikasi gagasan di halaman-5 bahan ajar manual
- 22) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab latihan soal-8 tentang pengembangan kalimat pokok-3 sehingga menjadi paragraf berisi dua kalimat pendukung pada struktur aplikasi gagasan di halaman-5 bahan ajar manual



- 23) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab latihan soal-9 tentang pengembangan kalimat pokok-4 sehingga menjadi paragraf berisi dua kalimat pendukung pada struktur aplikasi gagasan di halaman-5 bahan ajar manual
- 24) para siswa difasilitasi guru untuk menjawab latihan soal-10 tentang pengembangan kalimat pokok-5 sehingga menjadi paragraf berisi dua kalimat pendukung pada struktur aplikasi gagasan di halaman-5 bahan ajar manual
- 25) para siswa menyimak penjelasan guru yang melakukan refleksi tentang pengembangan kalimat pokok menjadi sebuah paragraf
- 26) para siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan tes pengembangan kalimat pokok sehingga membentuk paragraf yang berisi dua kalimat pendukung di halaman-6 bahan ajar manual

Semua kegiatan inti pembelajaran selaras dengan perencanaan pembelajaran. Maksudnya, tidak terdapat perbedaan jenis kegiatan inti antara pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

### 1.3 Kegiatan Akhir Pembelajaran

Prosedur pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar manual di kelas 6 SD Inpres Ekasapta melibatkan 3 kegiatan akhir. Kegiatan akhir disajikan berikut ini:

- 1) para siswa menyimak pernyataan guru yang menyampaikan terima kasih karena aktif dalam pembelajaran
- 2) para siswa menjawab salam guru ketika guru menutup kegiatan pembelajaran

## 2. Hasil Belajar Pengembangan Paragraf

Hasil belajar pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar sederhana di kelas 6 SD Inpres Ekasapta mencapai mean 81,20. Nilai ini berada di atas target 75,00. Skor baku terendah 76,00 dan tertinggi 88,00.

Tabel-2  
Data Hasil Hasil Pengembangan Kalimat Pokok  
Siswa Kelas 6 SD Inpres Ekasapta

No.	Kode	Skor	Total	Persen
1	6007	19	25	76,00
2	6011	19	25	76,00
3	6004	19	25	76,00
4	6010	19	25	76,00
5	6018	19	25	76,00
6	6006	20	25	80,00
7	6009	20	25	80,00
8	6016	20	25	80,00
9	6001	20	25	80,00
10	6015	20	25	80,00
11	6019	20	25	80,00
12	6003	20	25	80,00
13	6013	20	25	80,00
14	6020	21	25	84,00
15	6017	21	25	84,00
16	6002	21	25	84,00
17	6014	22	25	88,00
18	6005	22	25	88,00
19	6008	22	25	88,00
20	6012	22	25	88,00
	mean	20,30	25	81,20

## DISKUSI

Hasil belajar pengembangan kalimat pokok menjadi paragraf yang melibatkan dua kalimat pendukung mencapai mean 81,20. Nilai ini tergolong tinggi karena jauh melewati target 75,00. Hal yang sama juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & Suhendar, 2024:693-700; Banont & Nur, 2024:499-508; Samiwahyuni, 2023:281-292; Amaya & Robo, 2024:793-800; Harahap & Ningsih, 2024:179-186).

Hasil belajar yang dicapai berkaitan erat dengan keterampilan membaca para siswa. Hal ini disebabkan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang penuh dengan bacaan dari berbagai perspektif. Dengan kata lain, tanpa keterampilan membaca, hasil belajar tidak dapat dicapai secara maksimal.

Hal ini menggambarkan betapa pentingnya keterampilan membaca dalam pembelajaran yang menggunakan bahan ajar (Harjasujana & Damaianti, 2013:11; Razak, 2018:52).

Di bawah ini disajikan alternatif kunci jawaban setiap soal. Dikatakan kunci alternatif karena dipastikan ada kunci lain yang secara gramtikal dapat dibenarkan.

#### Paragraf-1

Mamaku mengajar di SMP. Dia mengajar Bahasa Indonesia. Selain itu, mamaku juga mengajar komputer.

#### Paragraf-2

Adikku membaca buku. Hal itu dilakukan setiap kali sesaat pulang dari sekolah. Selain itu, dia pasti membaca buku setelah shalat Magrib.

#### Paragraf-3

Guruku. Dia lelaki. Dia mengajar Bahasa Indonesia.

#### Paragraf-4

Sekolahku. Halamannya sangat luas dan bersih. Pustakawannya sangat ramah.

#### Paragraf-5

Temanku. Dia perempuan yang sangat ramah. Dia kelas siswa SMP.

### SIMPULAN

Disajikan dua simpulan penelitian yang selaras dengan rumusan masalah. Simpulan yang dimaksud:

- 1) prosedur pembelajaran pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar sederhana siswa kelas 6 SD Ekasapta melibatkan 3 kegiatan awal, 26 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir;
- 2) hasil belajar pengembangan kalimat pokok menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui bahan ajar sederhana siswa kelas 6 SD Ekasapta mencapai mean 81,20.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amaya, M., & Robo, A. (2024). Pembelajaran Menulis Paragraf Faktual Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tes Pilahan Ganda. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 793-800. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.647>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darningsih. (2023). The Learning English Paragraph Reading Skills through Constructivism Approach Using Student Worksheets Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i2.11>
- Fraenkel, J. R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Harahap, A. Z., & Ningsih, S. D. (2024). Keterampilan Mengembangkan Paragraf Fiksi Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin melalui Media LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 179-186. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.577>
- Harjasujana, A. S. & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.



- Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639>
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Niswanti, S., Novmarengga, N., Maulana, Y., & Asahy, F. (2023). Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 683–692. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527>
- Razak, A. (2004). *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca yang Sukses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Samiwahyuni. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif Topik Matematika melalui Metode Model Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 281–292. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.270>
- Sugrah, N. (2019). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Volume. 19. Nomor 2. September 2019, 121-138
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. & Faridah, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 203–212.